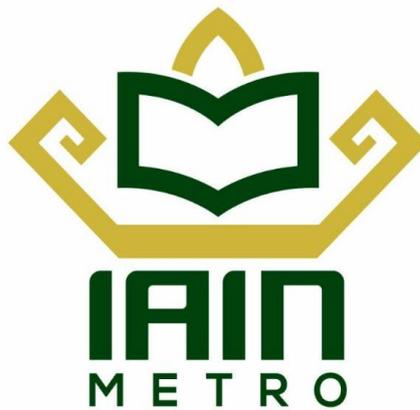


**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN  
DI BRI SYA'RIAH KANTOR CABANG PEMBANTU  
(KCP) METRO**

**OLEH:**

**ASTIKA APRILIANA  
1502080004**



**Program Studi D III Perbankan Syari'ah (PBS)**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/ 2018 M**

**PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN  
DI BRI SYA'RIAH KANTOR CABANG PEMBANTU  
(KCP) METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar A.Md

**Oleh:**

**ASTIKA APRILIANA**  
**NPM. 1502080004**

**Pembimbing :**

**SURAYA MURCITANINGRUM, M.S.I**  
**NIP . 19801106 200912 2 001**

Program Studi : D III Perbankan Syari'ah (PBS)

Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/ 2018 M**

## **PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Judul Tugas Akhir : PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP  
KUALITAS PEMBIAYAAN DI BRISYARIAH  
KANTOR CABANG PEMBANTU METRO

Nama : ASTIKA APRILIANA

NPM : 1502080004

Program Study : Diploma Tiga (D III) Perbankan Syari'ah

Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### **MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah jurusan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Metro.

Dosen Pembimbing

**SURAYA MURCITANINGRUM**  
**NIP . 19801106 200912 2 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507. Faksimila (0725) 47296. Website: www.syanah.metrouiniv.ac.id e-mail: syannah.iaian@metrouiniv.ac.id

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: 1935/In.28.3/D/PP.00.0/07/2018

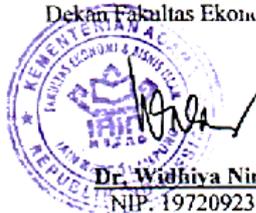
Tugas Akhir dengan judul: PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN DI BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU METRO, disusun oleh, ASTIKA APRILIANA, NPM:1502080004, Jurusan: D3 Perbankan Syariah (D3 PBS), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/09 Juli 2018.

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua/Moderator : Surava Murcitaningrum, M.S.I  
Penguji I : Dr. Tobibatussaadah, M.Ag  
Penguji II : Suci Hayati, S.Ag.,MSI  
Sekretaris : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN DI BRI SYA'RIAH KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) METRO**

Oleh:  
ASTIKA APRILIANA  
1502080004

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediari seperti halnya pada bank konvensional, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada kelompok masyarakat yang memerlukan. Pentingnya prudensial banking dengan melakukan inisiasi awal yang baik dalam proses pembiayaan dinilai sangat penting mengingat pembiayaan BRISyariah KCP Metro masih rentan terhadap kualitas pembiayaan dan inisiasi awal yang baik pada gilirannya akan dapat mengurangi ratio pembiayaan bermasalah (NPF) sehingga berpengaruh kepada kesehatan Bank.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di BRISyariah KCP Metro. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif, data yang diperoleh diuraikan sedemikian rupa dan disertai pembahasan dan kemudian hasil analisa tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh inisiasi awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro ternyata menurut teori dan praktik di BRISyariah KCP Metro berbeda. Menurut teori yang mempengaruhi inisiasi di awal terhadap kualitas pembiayaan adalah penggunaan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral dan condition of economy*), namun dalam praktiknya hanya menggunakan (*character, capacity, dan collateral*).

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASTIKA APRILIANA  
NPM : 1502080004  
Prodi : D III Perbankan Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Juli 2018

Yang menyatakan,



**ASTIKA APRILIANA**  
NPM . 1502080004

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

(آل عمران: ١٣٠)

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”*(Ali Imran: 130)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti-hentinya peneliti mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya, akhirnya peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam peneliti kirimkan kepada Rosulullah, sehingga sampai sekarang indahnya iman dan islam masih terasa. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Alm Ayahanda, Karji, yang sewaktu hidupnya selalu memberi dukungan dan motivasi yang luar biasa kepada peneliti untuk terus melanjutkan sekolah kejenjang perguruan tinggi.
2. Ibunda, Asmunah, yang memberikan dukungan yang luar biasa kepada peneliti tidak hanya dari segi materi namun juga semangat dan doa, Memberi tauladan di setiap segi kehidupan anak-anaknya.
3. Suamiku, Rendy, yang selalu memberi semangat dikala penulis putus asa,
4. Adik-adikku tersayang, Fernando Aji Benio dan Arya Ferdana “yang disuruh nurut kalo ada maunya saja”.
5. Eva, Bella, Ayu, Sari, Neni, terimakasih sudah menjadi sahabat selama diperkuliahaan.
6. Bapak Iwan Mafa Sarwani, Terimakasih atas informasi, arahan dan nasihatnya.
7. Serta semua karyawan BRISyariah KCP Metro yang memberikan masukan dan saran.
8. Ibu Suraya Murcitaningrum, Selaku pembimbing. Terimakasih atas waktu diskusi, dan arahan untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan

Tugas Akhir ini. Terimakasih atas ilmu yang yang diberikan. “Maaf ya ibu kalo suka lemot”.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang menimba ilmu di kampus IAIN Metro, khususnya Jurusan D3 Perbankan Syariah angkatan tahun 2015 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

10. Almamater IAIN Metro

Terimakasih atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya untuk peneliti, terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program D III Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar A.md.

Dalam upaya penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Tobibatussaadah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dalam proses pembuatan tugas akhir.
4. Ibu Zumaroh, SE.I,M.E.Sy Selaku Ketua Jurusan Program Diploma Tiga (D III) Perbankan Syariah, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan yang bersipat membangun dalam menyusun laporan ini.
5. Ibu Suraya Murcitaningrum, M.S.I Selaku pembimbing yang telah memberi dukungan, bantuan, dan bahan masukan yang bersipat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun laporan ini.
6. Seluruh Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

8. Karyawan dan karyawan BRISyariah Kota Metro yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi tentang penelitian ini.
9. Orang tua yang selalu memberikan dukungan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini, sehingga kritik dan saran demi perbaikan tugas ahir ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syari'ah.

Metro, 30 Mei 2018  
Peneliti



**ASTIKA APRILIANA**  
**NPM. 1502080004**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	7
a. Jenis Penelitian.....	7

b. Sifat Penelitian .....	8
2. Sumber Data.....	8
a. Sumber Data Primer .....	8
b. Sumber Data Sekunder.....	9
3. Tehnik Pengumpulan Data .....	9
a. Wawancara .....	9
b. Dokumentasi .....	10
4. Tehnik Analisis Data.....	10

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembiayaan.....	12
1. Pengertian Pembiayaan .....	12
2. Fungsi Pembiayaan .....	15
3. Manfaat Pembiayaan .....	16
B. Prosedur Pemberian Pembiayaan .....	18
1. Persiapan Pembiayaan .....	18
2. Analisis Pembiayaan .....	19
3. Analisis Pembiayaan dalam Praktik .....	20
4. Keputusan Pembiayaan .....	21
C. Pengaruh Inisiasi Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan.....	23
1. Pengertian Inisiasi .....	23
2. Macam-macam Inisiasi.....	23
3. Pengaruh inisiasi di awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro .....	25

4. Prinsip dasar yang mempengaruhi Inisiasi dalam kualitas pembiayaan.....	26
--	----

### **BAB III LAPORAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tentang BRISyariah KCP Metro.....	33
1. Sejarah BRISyariah KCP Metro .....	33
2. Visi dan Misi BRISyariah KCP Metro.....	34
3. Struktur Organisasi BRISyariah KCP Metro .....	35
B. Pengaruh Inisiasi Di Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan di BRI Syariah KCP. Metro .....	37
C. Penerapan 5C yang mempengaruhi inisiasi terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro .....	38
1. <i>Character</i> (Karakter, Watak, atau Kepribadian).....	38
2. <i>Capacity</i> (Kemampuan atau Kesanggupan).....	39
3. <i>Collateral</i> (Jaminan) .....	39
4. <i>Capital</i> (Modal).....	41
5. <i>Condition Of Economy</i> (Kondisi Ekonomi) .....	41

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	45

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro .....	36
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Tugas Akhir
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
3. Alat Pengumpul Data

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediari seperti halnya pada bank konvensional, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada kelompok masyarakat yang memerlukan. Seperti bank konvensional, salah satu aktivitas bank syariah yang dominan adalah penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Penyaluran pembiayaan menjadi bagian sangat penting bagi bisnis bank dan menunjukkan keberpihakan bank bagi perbaikan ekonomi masyarakat pada khususnya dan kemajuan ekonomi nasional pada umumnya.<sup>1</sup>

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>2</sup>

Pembiayaan di bank syariah sangat berbeda dengan apa yang disebutkan dengan istilah kredit di bank konvensional. Dalam bank syariah tidak dikenal dengan istilah debitur atau kreditur karena pada dasarnya pembiayaan

---

<sup>1</sup>Kerjasama antara Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan lembaga Sertifikat Profesi Perbankan (LSPP), *Mengelola Kredit Secara Sehat* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 248

<sup>2</sup>Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 78

merupakan sebuah kesepakatan bank dengan nasabah yang memerlukan dana untuk membiayai kegiatan atau aktivitas tertentu.<sup>3</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank syariah yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan memiliki risiko gagal pengembalian/bayar dari nasabah pembiayaan. Pejabat atau petugas bank syariah yang melaksanakan atau bertanggung jawab dalam penyaluran pembiayaan perlu memahami prinsip-prinsip pembiayaan syariah. Salah satu prinsip yang sering di pakai dalam pembiayaan adalah prinsip 5C yaitu aspek *character, capital, capacity, collateral, dan condition of economic*. Penerapan prinsip-prinsip 5C merupakan penilaian layak tidaknya perusahaan tersebut diberi pembiayaan atau tidak.<sup>4</sup>

Inisiasi adalah proses dalam rangka mencari calon nasabah potensial yang terdiri dari dua macam yaitu, calon nasabah datang dengan sendirinya ke bank untuk mengajukan permohonan dana dan *account officer* mencari dan menemukan nasabah potensial.<sup>5</sup> pada tahap ini bank menerima permohonan nasabah atau memberikan penawaran kredit kepada nasabah. Sesuai dengan ketentuan BI, dalam menilai permohonan kredit, bank hanya memberikan kredit apabila permohonan kredit diajukan secara tertulis. Permohonan kredit yang diajukan nasabah memiliki beberapa tujuan seperti permohonan kredit

---

<sup>3</sup>Kerjasama antara Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Lembaga Sertifikat Profesi Perbankan (LSPP), *Mengelola Kredit Sehat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 248

<sup>4</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani ( *Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>5</sup> Muhammad, *System dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press. 2000), h. 170

baru, permohonan tambahan kredit yang telah berjalan, dan lainnya.<sup>6</sup> Yang menjadi pengaruh inisiasi di awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro yaitu, pada BRISyariah yang mempengaruhi inisiasi awal terhadap kualitas pembiayaan adalah penilaian tingkat kesehatan bank yang mencakup penilaian terhadap prinsip 5C yang nantinya berdampak pada peningkatan kualitas pembiayaan, karena prinsip dasar sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah yaitu dengan memperhatikan prinsip 5C, agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan sehingga berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan pada BRISyariah KCP Metro.<sup>7</sup>

Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam dunia perbankan, bahkan Bank Indonesia merasa perlu menerapkan aturan tentang kesehatan bank yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan, sehingga penerapan 5C yang baik maka bank yang beroperasi dan berhubungan dengan masyarakat diharapkan kualitas pembiayaan di harapkan benar-benar sehat.<sup>8</sup>

BRISyariah KCP Metro menginginkan terjadinya pertumbuhan dalam pembiayaan namun tetap terjaga kualitas pembiayaannya tersebut. Peningkatan sektor pembiayaan yang baik dengan tetap mengedepankan prudensial

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>7</sup> Wawancar dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>8</sup> Totok Budisantoso, Nuritmo, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h. 74

banking akan berakibat terjadinya kualitas pembiayaan serta berdampak pada tingkat kesehatan bank. Pentingnya prudensial banking dengan melakukan inisiasi awal yang baik dalam proses pembiayaan dinilai sangat penting mengingat pembiayaan BRISyariah KCP Metro masih rentan terhadap kualitas pembiayaan dan inisiasi awal yang baik pada gilirannya akan dapat mengurangi ratio pembiayaan bermasalah (NPF) sehingga berpengaruh kepada kesehatan Bank.<sup>9</sup>

Pada dasarnya BRISyariah KCP Metro memberikan permohonan pembiayaan kepada calon nasabah baru harus dengan prinsip 5C karena prinsip ini faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembiayaan, diadakannya prinsip ini dengan harapan sebagai bahan referensi terutama bagi para analisis kredit perbankan. Karena bank tidak mau dengan alasan memberikan kredit mereka kepada nasabah. Bagi BRISyariah KCP Metro nasabah yang memenuhi kriteria 5C adalah orang yang sempurna untuk mendapatkan pembiayaan mereka. Bank melihat orang yang mempunyai karakter kuat, kemampuan mengembalikan uang, jaminan yang berharga, modal yang kuat, kondisi perekonomian yang aman.<sup>10</sup>

Nasabah seperti inilah yang dianggap nasabah potensial untuk diajak bekerja sama atau orang yang layak mendapatkan penyaluran pembiayaan. Dengan begitu, BRISyariah KCP Metro akan dapat mengurangi ratio

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>10</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

pembiayaan bermasalah (NPF) karena pembiayaan bermasalah merupakan satu dari resiko dalam suatu pelaksanaan pembiayaan.<sup>11</sup>

Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu resiko yang pasti dihadapi oleh setiap bank karena resiko ini sering juga disebut dengan resiko kredit. Resiko kredit adalah resiko yang timbul sebagai akibat kegagalan nasabah dalam membayar kewajibannya. Berkaitan dengan pembiayaan bermasalah BRI Syariah KCP Metro, dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah bagian *marketing* harus memperhatikan beberapaprinsip utama 5C yang berkaitan dengan kondisi keseluruhan calon nasabah, sehingga bisa mengurangi ratio pembiayaan bermasalah (NPF).<sup>12</sup>

Agar bank bersedia meminjamkan dananya kepada nasabah, bank harus yakin kemampuan dan kemauan nasabah untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga atau bagi hasil atas pinjaman. Dengan demikian kesehatan bank dan rahasia bank berperan penting dalam mewujudkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan .<sup>13</sup>

Pada saat ini banyak bank yang mengalami failed yang diakibatkan suatu lembaga keuangan kurang memperhatikan kualitas calon nasabah sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh inisiasi di awal pembiayaan, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 20180

<sup>12</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>13</sup>Khaerul Umam, *manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : CVPustaka Setia, 2013), h.

PEMBIAYAAN DI BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU METRO”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaiman Pengaruh Inisiasi di Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh inisiasi awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk menambah wawasan, pengalaman serta memberi informasi mengenai pengaruh inisiasi di awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah.

#### a. Secara Teoris

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut, dan dapat menjadi sebuah nilai tambah mengenai pengaruh inisiasi di awal dalam kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro.

#### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkandapat menambah wawasan, pengalaman serta memberi informasi bahwa pengaruh yang ada dalam

inisiasi di awal dalam pembiayaan di BRISyariah KCP Metro adalah prinsip 5C.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan. Sehubungan dengan pengertian tersebut, kegiatan penelitian adalah suatu kegiatan obyektif dalam usaha menemukan dan mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan, berdasarkan atas prinsip-prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi.

##### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

###### **a. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis Penelitian, penelitian ini merupakan jenis Penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), Cet. VII, H. 32.

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mengetahui pengaruh inisiasi di awal dalam kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro, sesuai prinsip syariah dengan berdasarkan kasus dan survey yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. Sifat penelitian

Berdasarkan sifat penelitian, bahwa penelitian ini bersifat Deskriptif (*Descriptive research*) yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, penulis bermaksud mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ini mengenai pengaruh inisiasi di awal dalam kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,<sup>16</sup> dalam penelitian ini yang

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodlogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 41

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 19, h. 225

menjadi sumber data primer yaitu Pimpinan & Karyawan BRISyariah KCP Metro.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Menurut Nasution, bahan sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai skategorisasi dan klasifikasi menurut keperluan mereka. Klasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti oleh karena itu harus menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang di hadapi,<sup>17</sup> dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu semua buku-buku penunjang dan data-data dokumen dari obyek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpuln data yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara/interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>18</sup> Dengan metode ini peneliti ingin memperoleh data secara langsung mengenai bagaimana pengaruh inisiasi awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro. Metode wawancara ini ditunjukkan kepada

---

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h. 143

<sup>18</sup> Ibid, h. 113

Iwan Mafa Sarwani selaku UH (*Unit Head*), Kartika Wulandari selaku AO (*Account Officer*).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian. Dari dokumen-dokumen yang ada peneltiakan memperoleh data tentang: Sejarah berdirinya BRISyariah KCP Metro, Setruktur Organisasi BRISyariah KCP Metro, Visi dan Misi BRISyariah KCP Metro.

4. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi di BRISyariah KCP Metro akan dioleh dengan menggunakan tehnik deskriptif kualitatif. Dalam metode kualitatif, data yang diperoleh diuraikan sedemikian rupa dan disertai pembahasan dan kemudian hasil

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Aktif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, h.274

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h. 248

analisa tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori pokok masalah, sedangkan data dokumentasi digunakan untuk menunjang hasil wawancara.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembiayaan**

##### **1. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.<sup>21</sup>

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah. Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank

---

<sup>21</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2011), h. 105

dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.<sup>22</sup>

Istilah kredit di perbankan syariah tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan, bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.<sup>23</sup>

Bank syariah melandasi kegiatan penyaluran pembiayaan dengan rujukan Al Quran. Al Quran sudah sangat jelas menyebut riba sebagai berikut.

---

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Ibid.

Al Quran Surah Al baqarah: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ  
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



*“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”<sup>24</sup>*

Maka dalam ayat ini Allah SWT menceritakan sifat orang yang meyalahgunakan kalimat menolong atau membantu, padahal sebenarnya ia mencari keuntungan bahkan mencekik dan menghisab darah.<sup>25</sup>

Berdasarkan ayat di atas maka sudah jelas bahwa kita tidak bisa mencari keuntungan dengan cara yang di larang Allah SWT, kita harus lebih berhati-hati dalam melakukan perbuatan seperti menolong atau membantu orang lain jangan sampai kita salah menggunakan kalimat menolong atau membantu dengan memanfaatkan karena keuntungan.

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung PT Sygma Examedia Arkanleemia), h. 47

<sup>25</sup>*Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier 1*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2005), h. 538

## 2 Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.<sup>26</sup>

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menubarbarang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang , hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan mmbantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.<sup>27</sup>
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.  
Bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan satu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Bank dapat memanfaatkan dana yang *idle* untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membuuhkan dana.<sup>28</sup>
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga  
Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatkan jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga.<sup>29</sup>
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.  
Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengelola bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.<sup>30</sup>

---

<sup>26</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2011), h. 108

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Ibid, h. 109

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Ibid.

Fungsi pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan. Oleh karena itu, pembiayaan yang tersedia dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pengusaha diberbagai bidang tersebut. Fungsi pembiayaan juga sebagai lembaga alternatif dalam hal pembiayaan yang juga potensial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu dapat menumbuhkan aspirasi dan minat masyarakat untuk mengatasi masalah yang vital yaitu masalah keuangan dan permodalan.

### 3 Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain: manfaat pembiayaan bagi bank, debitur pemerintah, dan masyarakat luas.<sup>31</sup>

- a. Manfaat Pembiayaan Bagi Bank
  - a.) Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).
  - b.) Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.
  - c.) Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya seperti produk dana dan jasa. Salah satu kewajiban debitur yaitu membuka rekening (*giro wadiah*, tabungan *wadiah* atau tabungan *mudharabah*) sebelum mengajukan permohonan pembiayaan. Sehingga pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, secara tidak langsung juga telah memasarkan produk pendanaan maupun produk pelayanan jasa bank.
  - d.) Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para nasabah di bebrbagai sector usaha. Pegawai bank semakin terlatih

---

<sup>31</sup> Ibid, h. 110

- untuk dapat memahami berbagai sector usaha sesuai dengan jenis usaha nasabah yang dibiayai.<sup>32</sup>
- b. Manfaat Pembiayaan Bagi Debitur<sup>33</sup>
- a.) Meningkatkan usaha nasabah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah memberikan manfaat untuk memperluas volume usaha. Pembiayaan untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan, dapat membantu nasabah untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan.
  - b.) Biaya yang diperlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank syariah relative murah, misalnya biaya provisi.
  - c.) Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
  - d.) Bank dapat memberikan fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.
  - e.) Jenis waku pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaannya, sehingga nasabah dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.<sup>34</sup>
- c. Manfaat Pembiayaan Bagi Pemerintah
- a.) Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sector riil, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha. Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja, akan meningkatkan volume produksinya, sehingga peningkatan volume produksi akan berpengaruh pada peningkatan volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.
  - b.) Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter. Pembiayaan diberikan pada saat dana bank berlebihan atau dengan kata lain pada saat peredaran uang di masyarakat terbatas.
  - c.) Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan lapangan kerja terjadi karena nasabah yang mendapat pembiayaan terutama pembiayaan investasi atau modal kerja yang tujuannya adalah untuk meningkatkan volume usaha, tentunya akan menyerap jumlah tenaga kerja.
  - d.) Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan Negara, yaitu pendapatan pajak antara lain: pajak pendapatan dari bank syariah, dan pajak pendapatan dari nasabah.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Ibid.

<sup>33</sup> Ibid, h. 111

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Ibid, h. 112

d. Manfaat Pembiayaan Bagi Masyarakat Luas

- a.) Mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan menambah jumlah tenaga kerja.
- b.) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaries, *appraisal independent*, asuransi. Pihak ini diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran pembiayaan.
- c.) Penyimpan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebit tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.
- d.) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan misalnya *letter of credit*, bank garansi, transfer, kliring, dan layanan jasa lainnya.<sup>36</sup>

## B. Prosedur Pemberian Pembiayaan

Uraian-uraian dan perhitungan-perhitungan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip 5C merupakan penilaian kelayakan (*feasibility study*) tentang perusahaan yang mengajukan permohonan pembiayaan. Dengan kata lain, merupakan layak tidaknya perusahaan tersebut diberi pembiayaan atau tidak. Penilaian permohonan pembiayaan atau lebih lazim disebut sebagai analisis pembiayaan merupakan salah satu tahapan dari proses pemberian pembiayaan bank, yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

### 1. Persiapan Pembiayaan

Persiapan pembiayaan ini merupakan kegiatan tahap awal, yaitu pengumpulan informasi dalam proses pemberian pembiayaan. Tahapan ini cukup penting terutama terhadap calon debitur yang baru pertama kali mengajukan pembiayaan ke bank yang bersangkutan. Dalam hal ini bank akan mengumpulkan informasi-informasi tentang calon debitur, baik

---

<sup>36</sup> Ibid, h. 113

<sup>37</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.

dengan jalan wawancara atau meminta bahan-bahan tertulis secara langsung kepada yang bersangkutan maupun dari sumber intern bank itu atau yang berasal dari sumber lain.<sup>38</sup>

Dalam prosedur pembiayaan, persiapan pembiayaan adalah tahapan atau proses awal dalam melakukan proses pemberian pembiayaan. Persiapan pembiayaan tersebut berkisar tentang keadaan usaha calon debitur, yang menyangkut sektor usaha, besarnya usaha, besarnya pembiayaan yang jaminan serta surat-surat, dan sebagainya. Biasanya pada saat tersebut, calon debitur diminta mengisi formulir permohonan pembiayaan yang telah disediakan oleh bank, antara lain berisi informasi penting yang diperlukan bank. Semua informasi dasar, baik yang berasal dari hasil wawancara, keterangan tertulis formulir permohonan pembiayaan, data intern bank, maupun sumber-sumber lainnya, kemudian diolah dan dituangkan dalam laporan pengenalan proyek.

## **2. Analisis Pembiayaan**

Dalam menganalisis atau menilai permohonan pembiayaan dibahas berbagai aspek yang menyangkut keadaan usaha calon debitur. Pembahasan ini pada dasarnya untuk menilai apakah usaha permohonan pembiayaan memenuhi prinsip 5C atau tidak. Oleh karena itu, laporan tersebut memuat data lengkap, baik yang menyangkut keadaan sekarang maupun estimasi yang akan datang. Karena tugasnya cukup strategis,

---

<sup>38</sup> Ibid.,

penunjukan seseorang menjadi analisis pembiayaan memerlukan pertimbangan yang matang dan cermat.<sup>39</sup>

Dalam kegiatan ini pihak bank akan menggali informasi lebih dalam mengenai nasabah dengan cara melakukan analisis pembiayaan untuk mengetahui keadaan calon nasabah debitur.

Analisis atau penilaian permohonan dikerjakan oleh aparat pelaksana khusus yang dikenal sebagai analisis pembiayaan. Hasil pekerjaannya merupakan laporan yang bersifat informasi detail dan akurat untuk kepentingan pemutus pembiayaan, diadakannya analisis ini dengan harapan sebagai bahan referensi terutama bagi para analisis pembiayaan perbankan. Karena bank tidak mau dengan alasan memberikan pembiayaan mereka kepada nasabah, sehingga dilakukannya analisis pembiayaan ini sangatlah penting.

### **3. Analisis Pembiayaan dalam Praktik**

Analisis dalam pembiayaan atau penilaian yang dilakukan oleh *account officer* dari suatu lembaga keuangan yang level jabatannya sebagai level seksi atau bagian atau bahkan *committee* (tim) yang ditugaskan untuk menganalisis permohonan pembiayaan. Analisis pembiayaan dilakukan dengan tujuan pembiayaan yang diberikan mencapai sasaran dan aman. Artinya, pembiayaan tersebut harus diterima pengembaliannya secara tertib, teratur, dan tepat waktu, sesuai dengan

---

<sup>39</sup>Ibid.

perjanjian antara bank dan *customer* sebagai penerima dan pemakai pembiayaan.<sup>40</sup>

Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan persiapan pembiayaan, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan data untuk bahan analisis. Kualitas hasil analisis bergantung pada kualitas SDM, data yang diperoleh, dan teknik analisis.<sup>41</sup>

Dilakukannya analisis dalam praktik ini dengan Tujuan memperoleh keyakinan apakah *customer* mempunyai kemampuan dan kemampuan memenuhi kewajiban secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunga, sesuai dengan kesepakatan dengan bank. Dalam pemberian pembiayaan kepada *customer*, ada risiko yang dihadapi, yaitu tidak kembalinya uang yang dipinjamkan kepada *customer*. Oleh karena itu, keadaan dan perkembangan *customer* harus diikuti secara terus-menerus mulai saat pembiayaan diberikan sampai pembiayaan lunas. Mengingat risiko tidak kembalinya pembiayaan selalu ada, setiap pembiayaan harus disertai jaminan yang cukup.

#### **4. Keputusan Pembiayaan**

Atas dasar laporan hasil analisis pembiayaan, pihak pemutus pembiayaan, yaitu pejabat-pejabat yang mempunyai wewenang memberikan pembiayaan, dapat memutuskan apakah permohonan pembiayaan tersebut layak untuk dikabulkan atau tidak. Dalam hal tidak *feasible*, permohonan tersebut harus segera ditolak. Isi surat

---

<sup>40</sup> Ibid.,

<sup>41</sup> Ibid, h. 224

penolakan tersebut biasanya bernada diplomatis, tetapi cukup jelas. Apabila permohonan tersebut layak untuk dikabulkan (seluruhnya atau sebagian), segera pula tuangkan dalam Surat Keputusan Pembiayaan yang biasanya disertai persyaratan tertentu.

Surat Keputusan Pembiayaan pada umumnya berisi antara lain:

- a. Nama dan alamat perusahaan
- b. Nama dan alamat pemimpin
- c. Jenis pembiayaan
- d. Tujuan penggunaannya
- e. Jangka waktu
- f. Cara penarikan
- g. Cara pengambilan
- h. Tingkat bunga
- i. Masa tenggang
- j. Jaminan yang diberikan serta nilainya
- k. Pengikat jaminan
- l. Syarat-syarat lain<sup>42</sup>

Keputusan pembiayaan ini dilakukan sangat teliti, mengingat banyak terjadi nasabah yang gagal bayar, untuk itu dalam memberi keputusan pembiayaan, pihak yang berwenang melakukan atas dasar analisis laporan pembiayaan. Karena Atas dasar laporan hasil analisis pembiayaan, maka pihak pemutus pembiayaan dapat memutuskan apakah permohonan pembiayaan tersebut layak untuk dikabulkan atau tidak

Dalam prosedur pembiayaan, persiapan pembiayaan adalah tahapan atau proses awal dalam melakukan proses pemberian pembiayaan. Tahapan ini sangatlah penting apalagi terhadap pihak nasabah yang baru pertama kali mengajukan pembiayaan ke bank.

---

<sup>42</sup> Ibid.

## **C. Pengaruh Inisiasi Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan**

### **1. Pengertian Inisiasi**

Inisiasi merupakan tahapan awal dalam menentukan persyaratan atau tipe atau kriteria calon nasabah pembiayaan sehingga sesuai dengan kriteria yang diterapkan oleh pihak bank.

### **2. Macam-macam Inisiasi**

#### **a. Solisitas**

Solisitas adalah proses dimana pihak bank mencari calon nasabah yang sesuai dengan kriteria kebijakan bank tersebut. Tahapannya yakni dengan cara menetapkan pasar yang dituju, bisnis yang dituju, (misalnya pemberian pembiayaan ke PNS, Karyawan, DLL), Penetapan nasabah yang dibiayai.

#### **b. Evaluasi**

Evaluasi adalah proses penilaian atau pengumpulan data pihak nasabah yang dilakukan oleh pihak bank dalam pembiayaan yang tekah diberikan kepadanya. Biasanya pihak bank berkunjung ke nasabah, dengan membuat laporan kunjungan ke nasabah, melakukan pengumpulan data-data ( surat permohonan, data lengkap seperti KTP, KK, NPWP, No Rekening, surat keterangan gaji, jaminan, proposal usaha yang dibiayai, proyeksi aliran kas usaha), kemudian data akan dimasukkan ke file pembiayaan dan dilakukan tahapan pengidentifikasian (persetujuan, profil nasabah, laporan dari kunjungan pihak bank), tahapan Evaluasi lanjutan dengan mengevaluasi kelayakan

usaha yang akan dibiayai, tujuan usaha, latar belakang nasabah, jaminan dan checking.

c. Approval

Dalam proses approval merupakan lanjutan dari tahapan evaluasi dimana pada tahap ini *Account Officer* mempresentasikan usulan pembiayaan di depan komite pembiayaan. Dimana akan ditetapkannya usulan pembiayaan yakni diterima atau ditolak, jika ditolak berkas-berkas yang telah di masukkan kepada pihak bank akan dikembalikan semuanya, namun jika diterima maka surat atau berkas akan langsung di tandatangani pihak bank dan bank akan memberi *offering later* yaitu dokumen yang menyatakan komitmen bank akan memiayai usaha nasabah.<sup>43</sup>

Inisiasi adalah proses dalam rangka mencari calon nasabah potensial yang terdiri dari dua macam yaitu, calon nasabah datang dengan sendirinya ke bank untuk mengajukan permohonan dana dan *account officer* mencari dan menemukan nasabah potensial.<sup>44</sup> Pada tahap ini, bank menerima permohonan nasabah atau memberikan penawaran permohonan kredit kepada nasabah. Sesuai dengan ketentuan BI, dalam menilai permohonan kredit, bank hanya memberikan kredit apabila permohonan kredit diajukan secara tertulis. Permohonan kredit yang diajukan nasabah memiliki beberapa

---

<sup>43</sup> Merly Cahya Putri, *Prosedur Pemberian Pembiayaan*, dalam [html.blogspot.com](http://html.blogspot.com), diunduh pada 10 Juli 2018.

<sup>44</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h.170

tujuan, seperti permohonan kredit baru, permohonan tambahan kredit yang telah berjalan, dan lainnya.<sup>45</sup>

**3. Pengaruh inisiasi di awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro yaitu:**

- 1) Berpengaruh terhadap pertumbuhan bank BRISyariah KCP Metro
- 2) Berpengaruh terhadap kesehatan BRISyariah KCP Metro
- 3) Mengurangi ratio bermasalah (NPF)
- 4) Meningkatkan profitabilitas pada BRISyariah KCP Metro<sup>46</sup>

Inisiasi di awal yang baik akan terhindar dari karakter nasabah yang tidak diinginkan antara lain:

- a) Kelemahan karakter nasabah diantaranya adalah nasabah tidak mau atau memang beritikad baik, nasabah kalah dalam persaingan bisnis dan nasabah menghilang
- b) Kecerobohan nasabah, yang meliputi penyimpangan penggunaan pembiayaan, perusahaan dikelola oleh keluarga yang tidak profesional
- c) Kelemahan kemampuan nasabah, seperti tidak mampu mengembalikan pembiayaan karena terganggunya kelancaran usaha, kemampuan manajemen yang kurang, teknik produksi yang sudah ketinggalan zaman, kemampuan pemasaran yang tidak memadai, pengalaman terbatas atau kurang memadai dan informasi terbatas atau kurang memadai

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>46</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

- d) Musibah yang dialami nasabah, meliputi musibah penipuan, musibah kecelekaan, musibah tindak pidana, musibah tindak perdata, musibah rumah tangga, musibah penyakit dan musibah kematian
- e) Kelemahan manajemen nasabah, termasuk diantaranya pemogokan buruh, sengketa antar pengurus, tingkat efisiensi rendah, pelayanan kurang kompetitif, persaingan sangat tajam, distribusi kurang efektif, produksi.<sup>47</sup>

#### **4. Prinsip dasar yang mempengaruhi Inisiasi dalam kualitas pembiayaan.**

##### **a. *Character* (karakter, watak, atau kepribadian)**

Menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas.<sup>48</sup>

Menurut teori di atas, cara pihak bank melihat karakter nasabah yaitu dengan melihat karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali pembiayaannya.

karakter ini yang memberikan keyakinan pihak bank (*Marketing*) terhadap kemauan calon nasabah ingin memenuhi kewajiban sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan,

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>48</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2011), 120

Cara yang perlu dilakukan oleh bank untuk mengetahui *character* calon nasabah antara lain:<sup>49</sup>

1) *BI Checking*

Bank dapat melakukan penelitian dengan melakukan *BI Checking*, yaitu melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang online dengan bank Indonesia. *BI Checking* dapat digunakan oleh bank untuk mengetahui dengan jelas calon nasabahnya, baik kualitas pembiayaan calon nasabah bila telah menjadi debitur bank lain.<sup>50</sup>

2) Informasi dari pihak lain

Dalam hal calon nasabah masih belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya, mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung, dan rekan usahanya. Informasi dari pihak lain tentang calon nasabah, akan lebih meyakinkan bagi bank untuk mengetahui *character* calon nasabah. *Character* merupakan factor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid.

<sup>50</sup> Ibid, 121

<sup>51</sup> Ibid,.

- 3) *Trade checking*, pada *supplier* dan pelanggan nasabah pembiayaan, untuk meneliti reputasi nasabah di lingkungan mitra bisnis.<sup>52</sup>

**b. *Capacity* (kemampuan atau kesanggupan)**

Analisis terhadap *capacity* ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban sesuai jangka waktu pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaannya, artinya dapat dipastikan bahwa pembiayaan yang diberikan bank syariah dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.<sup>53</sup>

Menurut teori yang ada, bank dapat mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban sebelum bank syariah memberikan pembiayaan, dilihat dari laporan keuangan nasabah, dan meminta slip gaji dan rekening tabungan nasabah, dan yang terakhir adalah *survey* langsung kelokasi usaha nasabah.

Beberapa cara yang dapat ditempuh dalam mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah antara lain:<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Kerja sama antara Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan lembaga Sertifikat Profesi Perbankan (sLSPP), *Mengelola Kredit Secara Sehat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 250

<sup>53</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2011), h. 121

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 122

1) Melihat laporan keuangan

Di dalam laporan arus kas secara keseluruhan dapat diketahui kondisi keuangan secara tunai dari calon nasabah, dengan membandingkan antara sumber dana yang diperoleh dan penggunaannya.<sup>55</sup>

2) Memeriksa Slip Gaji dan Rekening Tabungan

Cara lain yang dapat ditempuh oleh bank syariah, bila calon nasabah pegawai, maka bank dapat meminta fotokopy slip gaji tiga bulan terakhir dan didukung oleh rekening tabungan sekurang-kurangnya untuk tiga bilan terakhir. Dari data slip gaji dan fotokopy rekening tabungan tiga bulan terakhir, maka akan dapat dianalisis tentang sumber dana dan penggunaan dana calon nasabah.<sup>56</sup>

3) Survey ke Lokasi Usaha Calon Nasabah

Survey ini perlu dilakukan untuk mengetahui usaha calon nasabah dengan melakukan pengamatan secara langsung.<sup>57</sup>

**c. *Capital (modal)***

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin

---

<sup>55</sup>Ibid.

<sup>56</sup>Ibid.

<sup>57</sup>Ibid.

meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembayaran kembali.<sup>58</sup>

Menurut praktek yang ada BRISyariah KCP Metro, sudah sesuai dengan teori yang ada yaitu pihak bank menilai kekayaan yang dimiliki calon nasabah mampu mengatasi kewajibannya sehingga berpengaruh terhadap kelancaran angsuran.

#### **d. *Condition of economy* (kondisi ekonomi)**

Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sector usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Bank perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah dimasa yang akan datang, untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah.<sup>59</sup>

Menurut teori diatas *condition of economy* ini mempengaruhi kelangsungan lancarnya angsuran atau pelunasan pinjaman pada bank di masa yang akan datang, hal ini dilihat secara umum dan tidak hanya dari satu usaha saja, karena kondisi ekonomi dapat dilihat dari kondisi yang ada saat ini.

#### **e. *Collateral*(jaminan)**

Merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsurannya, maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap agunan. Hasil penjualan

---

<sup>58</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2011), h. 123

<sup>59</sup> Ibid, h. 124

agunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaannya.<sup>60</sup>

Agunan bukan faktor utama yang dijadikan oleh bank untuk menentukan keputusan pemberian dana kepada suatu nasabah tertentu, pihak bank berjaga-jaga terhadap kemungkinan yang terburuk. Antisipasi terhadap kemungkinan macetnya pemenuhan kewajiban oleh nasabah adalah kewajiban penyerahan berbagai bentuk agunan sebelum dana diberikan kepada nasabah. Hal penting dalam penyerahan agunan ini adalah keabsahan secara yuridis dalam perjanjian pengikatan agunan. Pihak bank harus yakin bahwa agunan yang telah diserahkan telah berdasarkan pada perjanjian yang sah secara yuridis.<sup>61</sup>

Menurut praktiknya, pihak bank sudah sesuai dengan teori yang ada atas, yaitu bahwa agunan digunakan sebagai pembayaran kedua apabila nasabah mengalami pembiayaan macet jadi apabila nasabah macet maka agunan ini yang menjadi penutup hutang dan denda-denda nasabah.

*Character, capacity, capital, collateral, condition of economy* adalah prinsip dasar dalam memutuskan permohonan pembiayaan, kelima prinsip dasar ini adalah pengaruh inisiasi terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro, jika salah satu prinsip dasar ini tidak digunakan oleh pihak *marketing* ada kemungkinan timbul pembiayaan bermasalah di kemudian hari. Untuk menganalisis agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah maka bank syariah harus menggunakan

---

<sup>60</sup> Ibid.

<sup>61</sup> Totok Budisantoso, Nuritomo, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 148

prinsip dasar ke 5 tersebut, sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah, karena kelima prinsip dasar ini yang berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan sehingga bank dapat mengurangi ratio pembiayaan bermasalah (NPF) yang berpengaruh terhadap kesehatan bank.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANA**

#### **A. Gambaran Umum BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Metro**

##### **1. Sejarah Pendirian Bank BRI Syariah KCP Metro**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>62</sup>

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan.<sup>63</sup>

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai

---

<sup>62</sup> Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14 Maret 2018

<sup>63</sup> Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14 Maret 2018

ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.<sup>64</sup>

Pada tanggal 15 November 2010 operasional Kantor Cabang Pembantu di Kota Metro dimulai. Tepatnya beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 28 Kota Metro. Namun saat ini operasional BRISyariah KCP Metro telah berpindah ke lokasi yang lebih strategis yaitu beralamat di Jl. AH Nasution No. 1 Kota Metro.<sup>65</sup>

## **2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Metro**

### **a. Visi**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.<sup>66</sup>

### **b. Misi**

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah.

---

<sup>64</sup> Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14 Maret 2018

<sup>65</sup> Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14 Maret 2018

<sup>66</sup> Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14 Maret 2018

- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.<sup>67</sup>

### **3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP. Metro**

Setiap organisasi mempunyai bentuk struktur dan model yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan organisasi. Struktur organisasi tersebut disusun atas berbagai bagian. Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memudahkan pembagian wewenang serta tanggung jawab anggota organisasi, juga untuk menjelaskan masing-masing tugas dari tiap-tiap anggota organisasi. Sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja sama seefektif mungkin untuk mencapai suatu tujuan.<sup>68</sup>

Setiap bagian organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan antar bagian tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu sama lain. Secara lengkap struktur organisasi BRI Syariah KCP. Metro adalah sebagai berikut:<sup>69</sup>

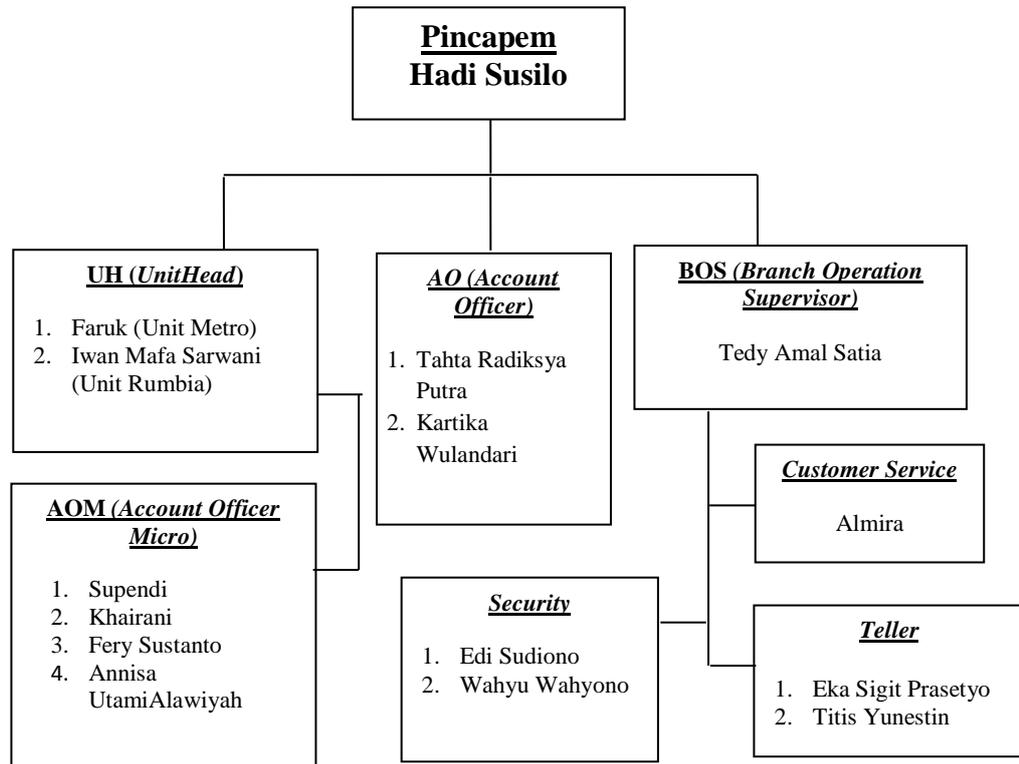
---

<sup>67</sup>Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14 Maret 2018

<sup>68</sup>Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14Maret 2018

<sup>69</sup>Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutippada tanggal 14 Maret 2018

## Struktur Organisasi BRI Syariah KCP. Metro<sup>70</sup>



<sup>70</sup> Dokumentasi BRISyariah KCP Metro dikutip pada tanggal 14 Maret 2018

## **B. Pengaruh Inisiasi Di Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan di BRI Syariah KCP. Metro**

BRISyariah untuk memperkecil suatu resiko yang mungkin terjadi dalam pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank harus memperhatikan prinsip dasar 5C, agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepadanasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.<sup>71</sup>

Menurut penuturan bapak iwan bahwa pada BRISyariah yang mempengaruhi inisiasi awal terhadap kualitas pembiayaan adalah penilaian tingkat kesehatan bank yang mencakup penilaian terhadap prinsip 5C yang nantinya berdampak pada peningkatan kualitas pembiayaan, karena prinsip dasar sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah yaitu dengan memperhatikan prinsip 5C, agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan sehingga berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan pada BRISyariah KCP Metro.<sup>72</sup>

Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam dunia perbankan, bahkan Bank Indonesia merasa perlu menerapkan aturan tentang kesehatan bank yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan, sehingga penerapan 5C yang baik

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Kartika Wulandari (*Account Officer*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>72</sup> Wawancar dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

maka bank yang beroperasi dan berhubungan dengan masyarakat diharapkan kualitas pembiayaan di harapkan benar-benar sehat.<sup>73</sup>

pengaruh inisiasi di awal terhadap kualitas pembiayaan di tentukan oleh prinsip 5C, prinsip ini yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah, yaitu *character, capacity, capital, collateral dan condition of economy*.<sup>74</sup>

### **C. Penerapan 5C yang mempengaruhi inisiasi terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro.**

#### **1. *Character* (Karakter, Watak, atau Kepribadian)**

*Character* menggambarkan kepribadian calon nasabah, yang dilihat dari watak nasabah kira-kira nasabah ini jujur atau tidak, jika pihak bank memberikan pembiayaan dapat dijalankam sesuai perjanjian yang ada atau tidak, jangan sampai ketika kita memberikan pembiayaan nasabah menyelewengkan dana tersebut, yang diawal nasabah mengatakan digunakan untuk usaha tapi ternyata malah digunakan untuk hal lain.<sup>75</sup>

Pihak bank mengetahui watak nasabah dari pihak lain baik dari system yaitu BI *Cheking* atau dari tetangga dan saudara dekat nasabah yang memang telah mengetahui dan faham watak nasabah. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pihak bank kepada nasabah pada saat survey, di saat itu juga bank dapat mengetahui *character* dari nasabah, apa yang di ucapkan sesuai tidak dengan fakta yang ada, pihak

---

<sup>73</sup> Totok Budisantoso, Nuritmo, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), h. 74

<sup>74</sup> Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>75</sup> Wawancara dengan Kartika Wulandari (*Account Officer*), tanggal 30 Mei 2018

bank juga dapat mengetahui watak nasabah dari cara menjawab pertanyaan yang diajukan oleh bank.

## 2. *Capacity* (Kemampuan atau Kesanggupan)

*Capacity* atau kemampuan yaitu kemampuan bayar nasabah. Dimana pihak bank melihat dari penghasilan bersih nasabah yang dapat dilihat dari laporan keuangan dengan membandingkan antara sumber dana yang diperoleh dan penggunaannya, bisa juga dari slip gaji dan rekening tabungan untuk calon nasabah pegawai, maka bank dapat meminta fotokopy slip gaji tiga bulan terakhir dan didukung oleh rekening tabungan sekurang-kurangnya untuk 3 bulan terakhir. Dari data slip gaji dan fotokopy rekening tabungan tiga bulan terakhir, maka akan dapat dianalisis tentang sumber dana dan penggunaan dana calon nasabah.<sup>76</sup>

Menurut teori yang ada dengan praktiknya BRI Syariah KCP.Metro telah sesuai untuk melihat *capacity*, bank dapat melihat dari laporan keuangan nasabah, memeriksa slip gaji dan rekening tabungan nasabah, dan yang terakhir adalah *survey* langsung kelokasi usaha nasabah. Dari hal ini pihak bank sudah cukup tepat dalam menganalisis *capacity* nasabah dengan menggunakan laporan keuangan yaitu nota belanja selama 3 bulan terakhir.

## 3. *Collateral* (Jaminan)

*Collateral* atau suatu jaminan ini dipergunakan jika terjadinya pembiayaan macet jadi jika pembiayaan nasabah macet maka agunan ini

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Kartika Wulandari (*Account Officer*), tanggal 30 Mei 2018

yang menjadi penutup hutang dan denda-denda nasabah. Di dalam BRI Syariah KCP.Metro pembiayaan usaha yang menggunakanjaminan adalah pembiayaan usaha yang memiliki plafond pembiayaan di atas Rp.50.000.000, biasanya pembiayaan usaha yang menggunakan jaminan adalah pembiayaan komersil dan pembiayaan mikro 75Ib, 500Ib, yaitu pembiayaan yang skala pinjaman besar.<sup>77</sup>

Pembiayaan menengah kebawah seperti pembiayaan mikro 25Ib tidak menggunakan jaminan tetapi dengan catatan memiliki *treack record* yang baik di bank lain, jika nasabah belum pernah melakukan pembiayaan di bank lain atau belum ada riwayat pembiayaan maka nasabah tersebut tidak bisa melakukan pembiayaan mikro 25Ib, mengapa bank tidak menggunakan jaminan sebagai penguat pembiayaan, karena jika ada pembiayaan macet bank akan mendapatkan ganti rugi dari pihak asuransi tetapi di dalam hal ini pihak bank juga memiliki kewajiban untuk tetap menagih kekurangan bayar dari pihak nasabah.<sup>78</sup>

Menurut teori, *collaterall* atau agunan adalah sebagai wujud ikatan kepercayaan yang kuat antara calon nasabah dengan pihak bank. Ini sebabnya mengapa pihak bank menitikberatkan *collateral* atau agunan dari nasabah dengan menilai dan memperhitungkannya dengan tepat, karena agunan inilah yang nanti menjadi jaminan yang akan di jual untuk menutupi kekurangan bayar dan denda-denda nasabah.

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>78</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

#### 4. *Capital (Modal)*

BRI Syariah KCP. Metro dalam pembiayaan melakukan penilaian terhadap capital atau kekayaan bersih yang dimiliki oleh calon nasabah yaitu dengan cara pihak bank menanyakan seberapa besarnya modal yang dimiliki nasabah tersebut, karena dari besarnya modal tersebut bank akan mengetahui kesehatan keuangan calon nasabah.<sup>79</sup>

Menurut teori dengan praktik yang ada di lapangan di BRI Syariah KCP.Metro telah sesuai dengan teori yang ada, pihak bank menilai pengaruh kekayaan nasabah dan memperkirakan calon nasabah tersebut mampu mengatasi kewajibannya atau tidak sehingga berpengaruh terhadap kelancaran angsuran.

#### 5. *Condition Of Economy (Kondisi Ekonomi)*

Kondisi ekonomi adalah kondisi ekonomi pada saat ini, kondisi ekonomi ini berkaitan dengan peraturan atau kebijaksanaan pemerintah yang memiliki dampak terhadap keadaan ekonomi calon nasabah. Dalam hal ini pihak bank tidak begitu menilai keadaan ekonomi ini, karena kebijakan pemerintah atau keputusan pemerintah ini tidak berakibat kepada seluruh usaha dan tidak begitu berpengaruh kepada usaha nasabah. Jadi bank cukup melihat keadaan ekonomi usahanasabah pada saat ini saja.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>80</sup>Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

Ternyata menurut teori dan praktik di BRI Syariah KCP. Metro berbeda, yaitu jika teori yang ada *condition of economy* ini mempengaruhi kelangsungan lancarnya angsuran atau pelunasan pinjaman pada bank di masa yang akan datang, namun memang hal ini dilihat secara umum dan tidak hanya dari satu usaha saja, hal ini yang menyebabkan pihak bank tidak begitu memperhatikan atau menilai *condition of economy* ini karena menurut mereka usaha nasabah tidak semua akan mendapatkan resiko dari dampak keputusan ekonomi pemerintah.

Kelima prinsip yang harus diperhatikan yang akan mempengaruhi inisiasi awal pada kualitas pembiayaan yang diutamakan adalah prinsip *character, capacity, dan collateral*. Karena menurut pihak bank *capital, dan condition of economy* tidak begitu mempengaruhi usaha nasabah. Karena seperti *condition of economy* sendiri adalah menilai kondisi ekonomi pada saat itu dan ini berkaitan dengan keputusan perekonomian pemerintah pada kasus ini tidak semua usaha akan menerima akibat dari keputusan pemerintah tersebut.

Menurut teori dalam memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah harus berlandaskan prinsip 5C yaitu: *character, capacity, capital, collateral dan condition of economy*. Kelima prinsip ini adalah prinsip dasar dalam memutuskan permohonan pembiayaan, dan jika salah satu prinsip dasar ini tidak dilakukan ada kemungkinan pembiayaan bermasalah yang akan terjadi kemudian hari. Sedangkan menurut Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*) BRI Syariah KCP Metro lebih mengutamakan

*character, capacity, collateral* dan tidak menekankan pada *capital* serta *condition of economy* karena hanya sebagai tambahan saja.<sup>81</sup>

BRISyariah KCP Metro lebih mengutamakan *character, capacity, collateral* karena nasabah yang memiliki criteria 3C sudah dinilai layak untuk mendapatkan pembiayaan, hal ini tidak berpengaruh terhadap pembiayaan macet/ bermasalah. Menurut bapak Iwan selama ini BRISyariah tidak ada permasalahan dalam penggunaan 5C yang hanya menekankan pada 3C.<sup>82</sup>

Menurut karyawan BRISyariah KCP Metro dalam penilaian *capital* adalah menilai jumlah modal sendiri yang diinvestasikan dalam usahanya termasuk kemampuan untuk menambah modal apabila diperlukan sejalan dengan perkembangan usahanya. Berdasarkan data yang peneliti peroleh prinsip *capital* belum diterapkan karena nasabah mengajukan permohonan pembiayaan sebagian besar adalah dari ekonomi menengah kebawah dan tidak memiliki laporan keuangan.<sup>83</sup> *Condition of economy* pada kenyataannya menjadi aspek yang kurang di perhitungkan oleh pihak bank dan hanya sebagai aspek tambahan saja, karena penilaian kondisi sudah tertutup dengan adanya penilaian pada aspek *capacity* (Kemampuan) dalam mengembalikan hutang/ kredit.<sup>84</sup>

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>82</sup> Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>83</sup> Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

<sup>84</sup> Wawancara dengan Iwan Mafa Sarwani (*Unit Head*), tanggal 30 Mei 2018

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Menurut teori yang sudah ada, kualitas pembiayaan berpengaruh terhadap penggunaan prinsip 5C, yaitu: (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy*) dalam memutuskan permohonan pembiayaan calon nasabah. Nasabah yang sudah memenuhi prinsip 5C, yang dianggap nasabah potensial untuk diajak bekerja sama atau nasabah yang layak mendapatkan penyaluran pembiayaan.

Prinsip 5C ini sebagai pengaruh inisiasi kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro. Dengan begitu, pihak bank akan dapat mengurangi ratio pembiayaan bermasalah (NPF) karena Pembiayaan bermasalah merupakan salah satu resiko yang pasti dihadapi oleh setiap bank.

Menurut teori dalam melakukan peningkatan kualitas pembiayaan harus memperhatikan beberapaprinsip utama 5C yang berkaitan dengan kondisi keseluruhan calon nasabah. Namun dalam praktiknya, BRI Syariah KCP Metro lebih menekankan pada *character capacity, dan collateral* sedangkan untuk *capital dan condition of economy* tidak terlalu ditekankan karena *capital dan scondition of economy* tidak begitu berpengaruh terhadap usaha nasabah.

**B. SARAN**

BRI Syariah KCPMetro dalam inisiasi di awal, dan dalam memutuskan permohonan pembiayaan calon nasabah harus lebih teliti dan dalam penggunaan prinsip 5C harus benar-benar berpedoman kepada standar bank syariah yang sudah ada, karena prinsip 5C berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan dan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah atau macet.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodlogi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung PT Sygma Examedia Arkanleemia
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Fajar Interpretama Offset, 2011
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996
- Kerja sama antara Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan lembaga Sertivikat Profesi Perbankan (LSPP), *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2013
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Muhammad , *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Aktif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier 1*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 2005
- Totok Budisantoso, Nuritomo, Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Merly Cahya Putri, *Prosedur Pemberian Pembiayaan*, Diunduh pada 10 Juli 2018

**OUTLINE TUGAS AKHIR  
PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN DI BRISYARIAH  
KANTOR CABANG PEMBANTU METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

E.. Latar Belakang Masalah

F. . Rumusan Masalah

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

H.. Metode Penelitian

5. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

b. Sifat Penelitian

6. Sumber Data
  - c. Sumber Data Primer
  - d. Sumber Data Sekunder
7. Tehnik Pengumpulan Data
  - c. Wawancara
  - d. Dokumentasi
8. Tehnik Analisis Data

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **D..Pembiayaan**

4. Pengertian Pembiayaan
5. Fungsi Pembiayaan
6. Manfaat Pembiayaan

### **E. Prosedur Pemberian Pembiayaan**

5. Persiapan Pembiayaan
6. Analisis Pembiayaan
7. Analisis Pembiayaan dalam Praktik
8. Keputusan Pembiayaan

### **F. Pengaruh Inisiasi Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan**

5. Pengertian Inisiasi
6. Macam-macam Inisiasi
7. Pengaruh inisiasi di awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah  
KCP Metro
8. Prinsip dasar yang mempengaruhi inisiasi dalam kualitas pembiayaan

### **BAB III LAPORAN PENELITIAN**

#### D.. Gambaran Umum Tentang BRISyariah KCP Metro

4. Sejarah BRISyariah KCP Metro
5. Visi dan Misi BRISyariah KCP Metro
6. Struktur Organisasi BRISyariah KCP Metro

#### E. Pengaruh Inisiasi Di Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan di BRI Syariah KCP. Metro

#### F. Penerapan 5C yang mempengaruhi inisiasi terhadap kualitas pembiayaan di BRI Syariah KCP Metro

1. *Character* (Karakter, Watak, atau Kepribadian)
2. *Capacity* (Kemampuan atau Kesanggupan)
3. *Collatral* (Jaminan)
4. *Capital* ( Modal)
5. *Condition Of Economy* (Kondisi Ekonomi)

### **BAB IV PENUTUP**

#### C.. Kesimpulan

#### D.. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Metro, 09 Juli 2018**  
**Penulis**

**ASTIKA APRILIANA**  
**NPM . 1502080004**

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

**SURAYA MURCITANINGRUM, M.S.I**  
**NIP. 198011062009122001**

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN DI BRI SYA'RIAH KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) METRO

#### A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Iwan Mafa Sarwani selaku UH (*Unit Head*) di BRISyariah KCP Metro
  - a. Bagaimana pengaruh inisiasi awal terhadap kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro?
  - b. Bagaimana penerapan 5C dalam menganalisis pembiayaan calon nasabah di BRISyariah KCP Metro?
  - c. Bagaimana agar tetap terjaga kualitas pembiayaan di BRISyariah KCP Metro?
  - d. Nasabah yang seperti apa yang layak diberikan pembiayaan?
2. Wawancara dengan Ibu Kartika Wulandari selaku AO (*Account Officer*)
  - a. Karakter calon nasabah seperti apa yang layak diberikan pembiayaan?
  - b. Kemampuan calon nasabah seperti apa yang layak diberikan pembiayaan?

#### B. Dokumentasi

1. Kapan dan bagaimana sejarah berdirinya BRISyariah KCP Metro?
2. Apa visi dan misi BRISyariah KCP Metro?
3. Bagaimana struktur organisasi BRISyariah KCP Metro?

**Metro, 09 Juli 2018**  
**Penulis**

**ASTIKA APRILIANA**  
**NPM . 1502080004**

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

**SURAYA MURCITANINGRUM, M.S.I**  
**NIP. 198011062009122001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kanipus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47295;  
Website: [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id); email: [iainmetro@iainmetro.ac.id](mailto:iainmetro@iainmetro.ac.id)

Nomor : 1061/In.28.3/D/PP.00.9/05/ 018  
Lampiran : -  
Penhal : Pembimbing Tugas Akhir

28 Mei 2018

Kepada Yth:  
Suraya Murcitaningrum, M.S.I  
di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Astika Apriliana  
NPM : 1502080004  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)  
Judul : Pengaruh Inisiasi Di Awal Terhadap Kualitas Pembiayaan Di Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro

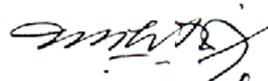
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan sampai selesai Tugas Akhir:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Tugas Akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Tugas Akhir antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan,

  
MUHAMMAD SALEH



PT. BANK BRISyariah  
 KCP Metro Lampung  
 Jl. A. H. Nasution No. 1  
 Kota Metro, Metro Lampung  
 Fax/Telp : (0725) 45200 / (0725) 42426

**SURAT KETERANGAN MAGANG**  
 No. B.33 -KCP-MTR/07/2018

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, teriring do'a smoga kita semua dalam keadaan sehat sehingga dapat menjalankan tugas sehari-hari dengan baik, Amin

Dengan ini kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TEDY AMAL SATIA  
 Jabatan : Branch Officer Supervisor

Menerangkan bahwa

Nama : ASTIKA APRILIANA  
 NPM : 1502080004  
 Universitas : IAIN METRO

Memang benar melakukan magang atau PPL di PT. Bank BRISyariah KCP Metro Lampung mulai dari tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2018. Selama magang di PT.Bank BRISyariah KCP Metro Lampung Sdr/Sdri **ASTIKA APRILIANA** telah mempelajari tentang prosedur dan beberapa hal yang hubungannya dengan ilmu perbankan.

Demikian Surat Keterangan Magang ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Metro, 06 Juli 2018  
 PT Bank BRISyariah KCP Metro



**Tedy Amal Satia**  
 Branch Officer Supervisor



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id)Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO**

JUDUL : PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIYAAAN DI  
BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU METRO

Nama Mahasiswa : Astika Apriliana NPM : 1502080004  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi& Bisnis Islam/D3 PBS TahunAkademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 30 Juni 2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Letak kelung dan lain</li> <li>- fungsi politik publik</li> <li>- sumber ds lain</li> <li>- teori bencel</li> <li>- Am data penerap anca?</li> <li>- Reskon. politik ?</li> <li>- laporan sark ds APD</li> <li>✓ laporan politik bencel</li> <li>- Analisis aa bb II</li> <li>- klapul utro pty</li> <li>Politik.</li> </ul>	          

Pembimbing,

Mengetahui,

Mahasiswa Ybs,



**Surava Murcitaningrum, M.S.I**  
NIP. 19801106 200912 2 001



**Astika Apriliana**  
NPM. 1502080004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO**

JUDUL : PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIYAAAN DI  
BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU METRO

Nama Mahasiswa : Astika Apriliana NPM : 1502080004  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam/D3 PBS Tahun Akademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat 29 Juni 2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Putruli Kumpul</li> <li>- Jodok.</li> <li>- Kumpul Pustaka</li> <li>- Buku Bangsa</li> <li>- Kumpul dan</li> <li>gabung penerjemahan pustaka</li> </ul>	

Pembimbing,

Mengetahui,

Mahasiswa Ybs,

**Suraya Murcitaningrum, M.S.I**  
NIP. 19801106 200912 2 001

**Astika Apriliana**  
NPM. 1502080004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 (IAIN) METRO

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
 IAIN METRO

JUDUL : PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIYAAAN DI  
 BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU METRO

Nama Mahasiswa : Astika Apriliana NPM : 1502080004  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi& Bisnis Islam/D3 PBS TahunAkademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kahon 27 Juni 2018		Pen- Sehari dg Cahar! kubpa Ce. Dla wnti lbrt ban pedone pnsion!	

Pembimbing, Mengetahui,

Mahasiswa Ybs,

Surava Murcitaningrum, M.S.I  
 NIP. 19801106 200912 2 001

Astika Apriliana  
 NPM. 1502080004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id)Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO**

**JUDUL : PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIYAAAN DI  
BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU METRO**

Nama Mahasiswa : Astika Apriliana NPM : 1502080004  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi& Bisnis Islam/D3 PBS TahunAkademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 5 Juli 2018		Acc Bro 329 liter Bax di unpad	

Pembimbing,

Mengetahui,

Mahasiswa Ybs,

**Suraya Murcitaningrum, M.S.I**  
NIP. 19801106 200912 2 001

**Astika Apriliana**  
NPM. 1502080004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id)Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA  
IAIN METRO**

JUDUL : PENGARUH INISIASI DI AWAL TERHADAP KUALITAS PEMBIAYAAN  
DI BRI SYARIAH KCP METRO

Nama Mahasiswa : Astika Apriliana NPM : 1502080004  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi& Bisnis Islam/D3 PBS TahunAkademik : 2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 3 Juli 2018		✓ Acc bab 1&2 Caput pada bab berikutnya	

Pembimbing,

Mengetahui,

Mahasiswa Ybs,

**Surava Murcitaningrum, M.S.I**  
NIP. 19801106 200912 2 001

**Astika Apriliana**  
NPM. 1502080004

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Astika Apriliana, Dilahirkan di kabupaten lampung tengah tepatnya di desa rama yana kecamatan seputih raman pada 29 april 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan dari karji dan asmunah. Peneliti menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak(TK) pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 3 rama yana kecamatan seputih raman kabupaten lampung tengah tamat pada tahun 2009. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTS MA'ARIF 06 kecamatan seputih raman kabupaten lampung tengah dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 seputih raman kabupaten lampung tengah dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di IAIN (Institute Agama Islam Negeri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi D3 Perbankan Syariah).